

## Penggunaan Media Capital Board Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Kapital Siswa Kelas III Sekolah Dasar

Piya Septiani<sup>1</sup>, Rusi Rusmiati Aliyyah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Djuanda

<sup>2</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Djuanda

Email Korespondensi : [rusi.rusmiati@unida.ac.id](mailto:rusi.rusmiati@unida.ac.id)

---

---

### ABSTRAK

Menulis menggunakan huruf kapital ini seharusnya sudah diajarkan pada saat anak berada di kelas dua sekolah dasar. Tetapi pada kenyataannya di kelas III SD masih banyak siswa yang masih belum mengenal bentuk huruf kapital juga belum mengetahui penggunaan huruf kapital yang benar. Tujuan daripada penelitian ialah untuk mengetahui penggunaan media *capital board* dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf kapital siswa kelas III SD. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart. Data pada penelitian diambil melalui test. Subjek penelitian diambil dari siswa kelas III SD. Indikator keberhasilan penelitian adalah 80% siswa dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 70. Hasil sebelum dilaksanakannya tindakan (pra siklus) menunjukkan hanya 9 (36%) siswa mendapatkan KKM. Pada siklus pertama 17 (68%) siswa yang memperoleh nilai KKM. Sedangkan pada siklus kedua sebanyak 21 (84%) siswa mencapai KKM. Maka dari itu, terdapat peningkatan 32% dari tahap pra siklus sampai dengan siklus pertama, dan 16% dari siklus pertama kepada siklus kedua.

**Kata Kunci:** Keterampilan menulis, Huruf kapital, Media, *Capital Board*

### PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman serta penggunaan bahasa lisan ataupun tulisan (Kelly, 2015). Terdapat 4 kecakapan berbahasa terdiri dari menyimak, berbicara, menulis dan membaca (Kudharu dan Slamet, 2012:3). Keterampilan menulis adalah keterampilan dalam berbahasa biasanya digunakan dalam berkomunikasi dengan seseorang tidak langsung maupun tulis (Darmuki dkk., 2019). Menulis merupakan aspek terpenting untuk dilakukan di sekolah (Yusup & Nurjain, 2018; Mira, 2021). Menulis permulaan merupakan latihan menulis yang mana siswa akan diajarkan menulis huruf serta kalimat dengan benar baik itu penggunaan huruf kapital ataupun tanda bacanya (Latae, et all, 2014).

Seperti yang sudah dijelaskan diatas, menulis merupakan salah satu aspek terpenting dalam keterampilan bahasa juga aspek yang sangat penting dilakukan di sekolah. Maka dari itu peran guru dalam mengajarkan keterampilan menulis sangatlah penting. Menulis menggunakan huruf kapital ini seharusnya sudah diajarkan pada saat anak berada di kelas dua sekolah dasar. Tetapi pada kenyataannya di kelas III SD masih banyak siswa yang masih belum mengenal bentuk huruf kapital juga belum mengetahui penggunaan huruf kapital yang benar.

Berdasarkan temuan dari observasi yang telah peneliti lakukan di kelas III SDN Harjasari 01 yang berjumlah 25 siswa dengan 13 orang siswa perempuan dan 12 orang siswa laki-laki. Terdapat banyak siswa yang masih kesulitan dalam menulis kapital siswa. Dari hasil tes yang peneliti dapatkan sebanyak 9 (36%) siswa yang meraih nilai diatas KKM dan 16 (64%) siswa dengan nilai dibawah KKM.

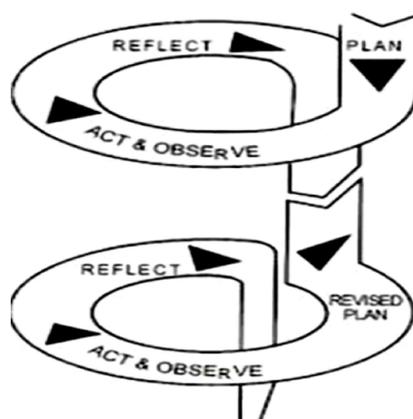
Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis huruf kapital ini disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor pertama 8 (32%) siswa tidak memperhatikan saat guru sedang menjelaskan materi dan malah asyik bercanda dan mengobrol dengan teman sebangkunya. Kedua 4 (16%) siswa merasa mengantuk. Faktor lainnya yakni tidak adanya media yang digunakan ketika KBM berlangsung, pembelajaran hanya berjalan dalam satu arah saja sehingga kebanyakan murid merasa bosan dan kurang tertarik saat pembelajaran.

Dengan beberapa permasalahan yang sudah disebutkan diatas maka peneliti mencoba memberikan solusi yaitu dengan menggunakan media *Capital Board* pada proses pembelajaran. Media ini dibuat agar memudahkan siswa dalam mengenal huruf-huruf kapital. Dengan *Capital Board* ini juga siswa dapat lebih mudah mengetahui penggunaan huruf kapital yang tepat. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penggunaan Media *Capital Board* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Kapital Siswa Kelas III SD.

## **METODE PENELITIAN**

## Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan PTK Model Kemmis dan Mc. Taggart yang merupakan model pengembangan dari model Kurt Lewin. Model ini banyak di pakai oleh guru karena sederhana juga mudah untuk digunakan. Rancangan Kemmis dan Taggart mencakup serangkaian siklus, yang mana terdiri dari tahap perencanaan (planning), tindakan (action) dan pengamatan (observasi) merupakan tindakan yang simultan dan tidak dapat dipisahkan maka dari itu dijadikan satu kesatuan, terakhir tahap refleksi (Pandiangnan, 2019). Pertama perencanaan, ditahap ini peneliti melakukan wawancara dengan guru terkait proses pembelajaran dikelas, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kemudian membuat soal lembar evaluasi. Kedua tahap pelaksanaan, ditahap ini guru menjelaskan materi tentang penggunaan huruf kapital yang tepat dibantu dengan penggunaan media *Capital Board*. Selanjutnya guru akan menjelaskan terkait tugas yang akan dikerjakan oleh siswa. Ketiga tahap observasi, ditahap ini peneliti akan mamantau tingkah laku siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Keempat refleksi, di tahap ini peneliti akan menganalisa hasil observasi untuk mengetahui kekurangan atau permasalahan pada saat proses pembelajaran untuk dijadikan bahan penyusun rancangan pada siklus berikutnya (Aliyyah, et al., 2021).



Gambar 1. 1 Model Kemmis dan MC Taggart

(Kemmis and Mc Taggart, 1988)

## Tempat, Subyek, dan Waktu Penelitian

Penelitian untuk studi di SDN Harjasari 01. Subjek penelitian diambil dari siswa kelas III SD. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2023 hingga bulan Januari 2023.

### Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dikatakan tercapai apabila ketuntasan belajar siswa mencapai 80%. Maka dari itu minimal 20 siswa dari seluruhnya 25 siswa dapat mencapai KKM.

### Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian berbentuk tes. Tes adalah alat yang digunakan dalam pendidikan yang digunakan untuk mengukur dan menilai perilaku dan prestasi siswa. Tes sering kali berbentuk tugas atau serangkaian pertanyaan dengan tujuan untuk mendapatkan nilai yang mewakili kinerja siswa. Tes yang dipakai untuk penelitian ini merupakan tes tulis berupa pilihan ganda.

### Prosedur Analisis Data

Data di dengan analisis kualitatif dan juga kuantitatif. Kegiatan analisis kualitatif ini mencakup dari tiga macam kegiatan yang dilakukan berbarengan, meliputi reduksi data, penyajian data, terakhir validasi. Analisis kuantitatif digunakan dalam mengolah data peningkatan belajar siswa dengan penggunaan media *Capital Board*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Dengan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, dilaksanakan tindakan dengan penggunaan media *Capital Board* pada 25 orang siswa di kelas III SD.

Berikut hasil yang peneliti peroleh pada tahap pra-siklus.

No.	KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Presentase (%)	Keterangan
1	70	> 70	9	760	36%	Tuntas
2	70	< 70	16	510	64%	Tidak Tuntas
Total			25	1270	100%	-
Rata-rata			50,8		50,80%	Kurang Baik

Tabel 1. 1 Ketuntasan Belajar Siswa pada Pra Siklus

### Refleksi Pra-Siklus

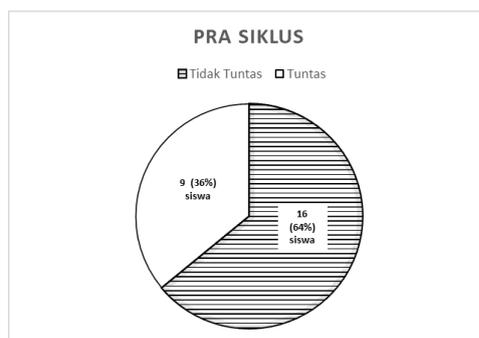


Diagram 1. 1 Pra Siklus

Prosedur pembelajaran pada pra-siklus terlaksana dengan baik. Presentase siswa tuntas hanya mencapai 36%. Hal ini menunjukkan 16 (64%) siswa yang masih belum memperoleh nilai KKM.

Siklus I dilakukan pada satu kali pertemuan yakni pada hari Rabu, 08 November 2023 pukul 13.00-14.00 WIB. Pembelajaran ini dilakukan dengan berpacu pada RPP yang sudah peneliti susun pada tahap perencanaan.

Hasil Kemampuan menulis huruf kapital siswa dinilai dengan tes berbentuk soal pilihan ganda yang berisi 10 soal terkait materi yang telah diajarkan. Berikut hasil nilai siswa di siklus I.

No.	KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Presentase (%)	Keterangan
1	70	> 70	17	1390	68%	Tuntas
2	70	< 70	8	450	32%	Tidak Tuntas
Total			25	1270	100%	-
Rata-rata			73,6		73,60%	Cukup Baik

Tabel 1. 2 Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus I

Berikut hasil perhitungan kemampuan menulis huruf kapital siswa pada tahap siklus I

1. Rata-rata hasil belajar siswa

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{1840}{25}$$

$$= 73,6$$

2. Menghitung ketuntasan hasil belajar

$$(KB) = \frac{n \geq 70}{N} \times 100$$

$$= \frac{17}{25} \times 100$$

= 68%

Dari analisis data tersebut diatas diperoleh rata-rata kemampuan menulis huruf kapital siswa di siklus I sebesar 73,6. Dari dua puluh orang siswa yang tuntas 17 (68%) siswa dan 8 (32%) siswa belum tuntas.

### Refleksi Siklus I

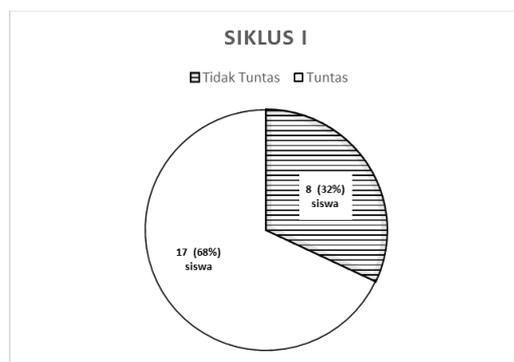


Diagram 1. 2 Siklus I

Kegiatan belajar pada siklus I berjalan dengan baik. Siswa pun cukup antusias saat belajar terutama dengan adanya media Capital Board. Presentasi ketuntasan di siklus I mencapai 68%. Dengan ini dapat dinyatakan bahwa terdapat 8 (32%) siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM. Sehubungan indikator keberhasilan penelitian belum dicapai pada tahap siklus I maka peneliti akan melanjutkan kepada tahap siklus II.

Siklus II dilakukan pada satu kali pertemuan yakni pada hari Senin tanggal 20 November 2023 pada pukul 14.45-15.30 WIB. Pembelajaran dilaksanakan dengan berpacu pada RPP yang sudah peneliti susun pada tahap perencanaan.

Pada siklus II ini hasil Kemampuan menulis huruf kapital siswa dinilai dengan menggunakan tes berbentuk sepuluh soal pg berisi materi yang sudah diajarkan. Berikut hasil nilai siswa pada siklus II.

No.	KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Presentase (%)	Keterangan
1	70	> 70	21	1720	84%	Tuntas
2	70	< 70	4	240	16%	Tidak Tuntas
Total			25	1270	100%	-
Rata-rata			78,4		78,40%	Baik

Tabel 1. 3 Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus II

1. Rata-rata hasil belajar siswa

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{1960}{25}$$

$$= 78,4$$

2. Menghitung ketuntasan hasil belajar

$$(KB) = \frac{n \geq 70}{N} \times 100$$

$$= \frac{21}{25} \times 100$$

$$= 84\%$$

Berdasarkan analisa data maka rata-rata kemampuan menulis huruf kapital siswa di siklus II sebesar 73,6. Dan siswa yang memperoleh kriteria ketuntasan yakni 84%. Dari 25 orang siswa 21(84%) siswa sudah mencapai ketuntasan dan 4 (16%) siswa belum mencapai ketuntasan. Dengan hasil yang telah disebutkan maka penelitian ini sudah tercapai pada siklus II.

*Refleksi Siklus II*

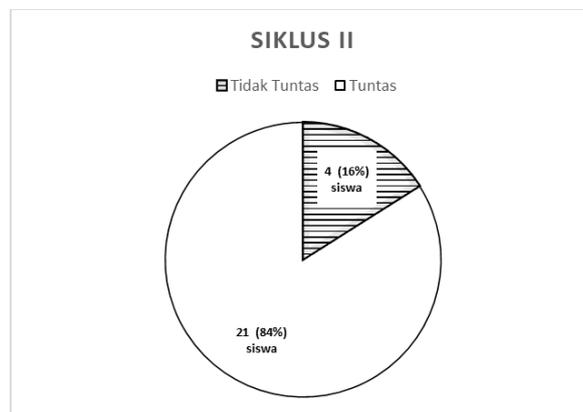
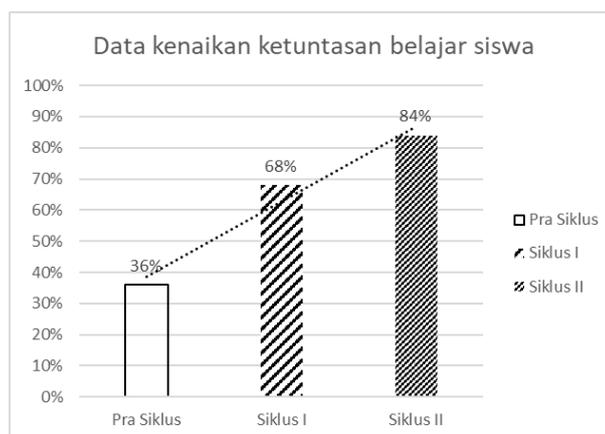


Diagram 1. 3 Siklus II

Prosedur belajar mengajar siklus II berjalan dengan efektif. Selain penggunaan media Capital Board siklus II ini peneliti pun mengajarkan lagu terkait penggunaan huruf kapital. Siswa pun lebih bersemangat karena dapat belajar sambil bernyanyi. Dengan mengajarkan lagu ini juga membuat siswa lebih mudah menghafalkan penggunaan huruf kapital yang benar. Presentase ketuntasan pada siklus II tercapai 84%. Hal ini memperlihatkan bahwasanya terdapat 4 (16%) siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM atau belum mencapai kriteria ketuntasan.

## Pembahasan



Gambar 1. 4 Data kenaikan ketuntasan belajar siswa

Berdasarkan hasil penelitian dari pelaksanaan dari semua siklus menyatakan bahwa terdapat peningkatan pada kemampuan menulis huruf kapital serta ketuntasan belajar siswa kelas III SD. Sebelum dilaksanakan tindakan dan setelah dilaksanakannya tindakan (siklus I) diperoleh kenaikan sebesar 32% yang dihitung dari presentase siswa yang tuntas pada pra siklus dengan presentase siswa yang telah tuntas pada siklus I ( $68\% - 36\%$ ) = 32% tingkat kenaikan. Sedangkan tingkat kenaikan dari tindakan siklus I samapi dengan siklus II sebanyak 16%. Dihitung dengan presentase siswa tuntas pada siklus I dengan presentase siswa yang tuntas pada siklus II ( $84\% - 68\%$ ) = 16% tingkat kenaikan. Maka dari itu tingkat kenaikan sebelum dilaksanakannya siklus sampai pada siklus II sebesar ( $32\% + 16\%$ ) = 48%.

Kemampuan adalah kapasitas, keahlian, atau kekuatan yang dimiliki seseorang dalam kaitannya dengan sesuatu. Kapasitas untuk mengartikulasikan pemikiran atau ide dalam sebuah esai disebut sebagai kemampuan menulis. (Muoko, 2015). Kemahiran menulis adalah kemampuan untuk mengkomunikasikan pikiran, perasaan, dan pendapat kepada pembaca dengan cara yang jelas, lengkap, dan ringkas (Praptanti & Noorliana, 2017). Penggunaan aspek-aspek kebahasaan yang tepat, penataan wacana dalam format esai, pilihan kata yang digunakan dalam tulisan, dan ketepatan penggunaan bahasa, semuanya berkontribusi pada kemahiran menulis seseorang (Masaroh, 2017). Dari beberapa kutipan diatas maka dapat peneliti nyatakan kemampuan menulis merupakan kemampuan seseorang dalam

mengungkapkan suatu gagasan. Kemampuan menulis seseorang dapat ditentukan dari ketepatannya dalam menggunakan unsur-unsur bahasa, ketepatan penggunaan bahasa yang digunakan, ketepatan dalam memilih kata, dan pengorganisasian wacana dalam sebuah karangan.

Huruf kapital lebih besar daripada huruf biasa baik dalam ukuran maupun bentuknya (Turniawan, 2018). Huruf besar adalah nama lain dari huruf kapital. Huruf kapital mempunyai lebih besar dibandingkan huruf biasa dengan bentuk dan ukuran yang unik. Huruf kapital biasa dipakai sebagai huruf pertama pada kalimat, untuk menunjukkan nama seseorang, dan situasi lainnya (Widya, 2010). Sebaliknya, huruf kapital sering digunakan di awal frasa, nama diri, nama bulan dan hari, serta nama-nama lain, menurut Lestari dan Indihani (Lestari & Indihadi, 2019). Dari beberapa kutipan diatas maka dapat peneliti nyatakan bahwa huruf kapital bisa disebut juga dengan huruf besar yang biasanya memiliki ukuran juga bentuk lebih besar daripada huruf lainnya. Huruf kapital dapat dipakai pada saat penggunaan di awal kalimat, nama seseorang, nama hari, nama bulan, nama tempat, dan sebagainya.

Kata "media" merupakan bahasa latin yang berarti "pengantar" atau "perantara" (Nunu Mahnun, 2012). Kualitas proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran. Lebih lanjut, menurut Joni Purwono dkk (2014), pembelajaran dapat dibuat lebih menarik dan menyenangkan dengan adanya media. Apa pun, baik teknis maupun fisik, yang membantu pendidik dalam mengajarkan materi pelajaran kepada anak didiknya dalam memenuhi tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya dianggap sebagai media pembelajaran (Steffi dan Muhammad Taufik, 2015). Media pembelajaran menggabungkan mata pelajaran dapat memotivasi siswa juga meningkatkan prestasi siswa dalam belajar (Astuti et al., 2020). Media pembelajaran terdiri dari alat-alat fisik seperti buku, tape recorder, slide film, dan lain-lain yang dipakai dalam menyajikan materi pendidikan secara fisik. Dengan kata lain, media merupakan unsur materi pendidikan atau alat fisik yang didalamnya terkandung materi instruksional dalam konteks lingkungan belajar siswa (Firmadani, 2020; Ramadhan et al., 2022). Dari

beberapa kutipan diatas maka dapat peneliti nyatakan media belajar atau pembelajaran merupakan alat-alat fisik yang mana dapat dipakai pendidik dalam proses belajar mengajar dengan tujuan agar memudahkan guru dalam penyampaian materi pada siswa.

Bahan yang digunakan untuk membuat media *capital board* ini ditemplei dengan huruf kapital dan disertai dengan keterangan bagaimana cara menggunakan huruf kapital yang baik dan benar. Media *capital board* ini termasuk dalam kategori media dua dimensi. Alat peraga dengan ukuran panjang juga lebar pada satu bidang datar disebut sebagai media dua dimensi (Sumiati, 2010). Karena desainnya yang sederhana, biaya yang terjangkau, kemudahan dalam ketersediaan bahan, dan minimnya kebutuhan ruang, media dua dimensi sering digunakan dalam kegiatan pendidikan. Media cetak, papan tulis, dan media grafis adalah contoh media dua dimensi (Kustiawan, 2016). Dari beberapa kutipan yang telah dijelaskan peneliti nyatakan media dua dimensi adalah alat peraga dengan ukuran panjang juga lebar. Media ini memiliki bentuk yang sederhana, bahan-bahan untuk membuatnya pun terjangkau.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan dengan penggunaan media Capital Board yang dilakukan dengan dua siklus maka dapat peneliti simpulkan bahwa penggunaan media Capital Board ini mampu memingkatkan kemampuan menulis huruf kapital siswa. Peningkatan ini dilihat pada data ketuntasan siswa dalam belajar dari pra siklus sampai ke siklus II. Pada masa pra siklus siswa yang tuntas sebanyak 9 (36%) siswa dari 25 jumlah siswa. Masa siklus I sebanyak 17 (68%) siswa telah tuntas. Terdapat kenaikan sebesar 32% dari pra siklus kepada siklus I. Pada siklus II terdapat 21 (84%) siswa yang tuntas. Terdapat kenaikan sebanyak 16% pada siklus I samapi pada siklus II. Maka dari itu jumlah peningkatan seluruhnya sebesar 48% daripada pra siklus hingga siklus II. Oleh karena indikator keberhasilan penelitian

yang ditetapkan pada penelitian (80%) telah tercapai, maka dari itu penelitian selesai pada siklus II.

## REFERENSI

- Aliyyah, R. R., Amini, A., Subasman, I., Herawati, E. S. B., & Febiantina, S. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran Efforts Toimprove The Science Learning Results Through The Use Of Learning Video Media. *Sosial Humaniora*, 12(April), 54–72.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.30997/jsh.v12i1.4034>
- Aliyyah, R. R., Saraswati, S., Ulfah, S. W., & Ikhwan, S. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Materi Sifat-Sifat Cahaya Menggunakan Media Video Pembelajaran. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 317.  
<https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.317-326.2021>
- Buqis, B. N., & Damayanti, M. I. (2023). Pengembangan Media Kartu Bergambar Materi Dongeng di Kelas II Sekolah Dasar Skripsi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(5), 967–976. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/53276>
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97. [http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding\\_KoPeN/article/view/1084/660](http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084/660)
- Masaroh, S. (2017). *Pengaruh Penggunaan Metode Examples Non Examples Dan Mind Mapping Dengan Multimedia Proyektor Terhadap Hasil Belajar Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang Tahun Ajaran 2015/2016*.
- Muoko, M. (2015). *Kemampuan Menulis Cerpen Bertolak Dari Peristiwa Yang Pernah Dialami Pada Siswa Kelas IX SMP N 4 Bolaang Uki*.
- Pandiangan, A. P. B. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas: Sebagai Upaya Peningkatan*

*Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru Dan Kompetensi Belajar Siswa.*

Deepublish.

[https://www.google.co.id/books/edition/Penelitian\\_Tindakan\\_Kelas/NWXMDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Penelitian+Tindakan+Kelas:+Sebagai+Upaya+Peningkatan+Kualitas+Pembelajaran,+Profesionalisme+Guru+Dan+Kompetensi+Belajar+Siswa.&pg=PA11&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Penelitian_Tindakan_Kelas/NWXMDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Penelitian+Tindakan+Kelas:+Sebagai+Upaya+Peningkatan+Kualitas+Pembelajaran,+Profesionalisme+Guru+Dan+Kompetensi+Belajar+Siswa.&pg=PA11&printsec=frontcover)

Praptanti, I., & Noorliana, N. (2017). Analisis Kemampuan Menulis Argumentasi pada Makalah Ilmiah Mahasiswa Farmasi Universitas Muhamadiyah Purwokerto. *JSSH (Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora)*, 1(2), 137.

<https://doi.org/10.30595/jssh.v1i2.1856>

Purnamasari, A. M., Magdalena, I., & Rosnaningsih, A. (2020). Analisis Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Pada Paragraf Deskriptif Siswa Kelas 4 Sdn Binong Ii Kabupaten Tangerang. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.31000/ijoe.v1i1.2564>

Rahayu, J. R. (2021). Metode Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Kapital pada Siswa Sekolah Dasar Kelas II. *Jurnal Educatio*, 7(3), 1026–1033.

<https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1332>

Rahim, S. (2017). Peningkatan Kemampuan Menggunakan Huruf Kapital Siswa Kelas V SD Inpres 2 Mepanga Melalui Metode Pemberian Tugas. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(6), 204–218.

<https://media.neliti.com/media/publications/111216-ID-peningkatan-kemampuan-menggunakan-huruf.pdf>

Ramadhan, S. N. P., Aliyyah, R. R., & Firmansyah, W. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Sembia Sosis Berbasis Android Untuk Siswa Sekolah Dasar. *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 69. <https://doi.org/10.29240/jpd.v6i1.4024>

Sumiati. (2010). *Penggunaan Media Dua Dimensi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Tentang Sifat-Sifat Bangun Datar Pada Siswa Kelas V Sdn Sidomulyo Tahun Pelajaran 2009/2010*. 44. file:///C:/Users/user/Downloads/4146 (1).pdf

Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103.

<https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>

Tanjung, B. I. K., & Syakur, N. (2017). Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Bahasa Indonesia Pada Materi Menulis Huruf Kapital Siswa Kelas Ii Sd Al-Washliyah 01 Medan. *Jurnal Mediasi*, 6(01), 12–28.

<http://digilib.unimed.ac.id/28127/1/Fulltext.pdf>